INTISARI

Perdagangan yang melibatkan entitas di luar Negeri, sangat bergantung pada peningkatan dan penurunan kurs mata uang asing. Laba dan rugi entitas pun menjadi taruhan atas perubahan kurs mata uang asing. Sementara itu, peningkatan dan penurunan kurs ini berada jauh dari jangkauan entitas. Hal ini dikarenakan perubahan kurs dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam perekonomian suatu Negara. Pada kondisi sedemikian rupa, sebagai entitas yang bergerak dibidang ekspor impor, dalam hal ini khususnya ekspor, harus pandai dalam melakukan strategi menghadapi perubahan kurs. Perusahaan dapat menggunakan forward exchange contract-hedging sebagai strategi, sehingga perusahaan akan dapat melindungi nilai piutangnya. Peneliti akan mengambil contoh transaksi pada perusahaan untuk periode januari 2011, yang nantinya akan dibahas oleh penulis dalam jurnal sebelum dan sesudah penerapan forward exchange contract-hedging. Pada pembahasannya peneliti akan melihat bagaimana pengakuan dan pengukuran akuntansi terkait transaksi ekspor dalam rangka melindungi nilai wajar piutang mata uang asing PT "X" di Kediri.

Key word: Foreign Currency, Forward Exchange Contract-hedging (lindung nilai), exchange gain / loss, export